

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penampilan penting dalam mempresentasikan diri, dengan tolak ukur keindahan serta kerapian yang berbeda bagi setiap orang. Penampilan diri terdiri dari banyak hal, salah satunya adalah penampilan rambut (Astuti et al., 2024, h.87). Namun, dalam mempertahankan keindahan dan kerapian adanya tantangan tersendiri terlepas dari jenis rambut yang dimiliki. Seperti tantangan pada rambut keriting yang cenderung kering, mengembang, sulit diatur. Hal ini disebabkan oleh karena tekstur pada rambut keriting mengakibatkan produksi minyak pada kepala sulit menyebar secara merata (Adrian, 2020). Akibat kesulitan diatur, dapat memicu orang untuk meluruskan rambut sehingga terlihat bagus dan rapi (Sanjaya & Esfandari, 2019). Kenyataannya, rambut keriting juga dapat terlihat bagus dan rapi hanya saja cara merawatnya berbeda dengan rambut lurus.

Kurangnya pengetahuan terhadap perawatan rambut keriting ini juga dibuktikan pada penelitian berjudul “Konstruksi Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Perempuan Berambut Keriting dalam Perspektif Fenomologi” oleh Nurani (2021), dimana diperoleh kesimpulan bahwa orang berambut keriting dapat terbentuk perspektif buruk terhadap rambut mereka sendiri mulai dari masa kecil selain oleh karena penampilannya yang berbeda dari orang lain, namun juga oleh karena kesulitan dalam merawat rambut mereka sendiri.

Selain itu, dari hasil observasi ditemukan bahwa mayoritas artikel cara perawatan rambut keriting disuguhkan dalam bentuk teks panjang. Dimana dalam pemahaman membaca informasi dibutuhkan strategi untuk memperkuat pemrosesan makna informasi yang dibaca serta mempertahankan fokus dalam kelanjutan membaca, yaitu melalui visualisasi (Sari et al., 2019, h.150). Maka dari itu, diperlukan adanya media informasi dengan visual yang jelas untuk memandu

masyarakat berambut keriting agar dapat merawat rambut sesuai jenisnya sehingga dapat menampilkan rambut keritingnya secara natural.

Rachel Westbay, Dokter kulit bersertifikat di Marmur Medical, dimuat dalam Popsugar bulan Juni 2024 *How Young is Too Young for Skin Care*, menyatakan bahwa usia 10-14 tahun dianjurkan untuk mulai diperkenalkannya rutinitas perawatan pribadi serta kesadaran anak akan kepentingan kebersihan diri. Rentang usia tersebut juga berada di masa paling optimal untuk pembelajaran, karena segala jenis informasi dapat diterima dengan mudah (Sabani, 2019). Berdasarkan klasifikasi usia menurut Mahesha et al. (2024), masa pra-remaja berada di rentang usia 11-14 tahun dimana mulai meningkatnya rasa ingin tahu terhadap diri sendiri dan terbentuknya keyakinan pribadi dan persepsi atas citra diri.

Bagi anak, yang sesuai klasifikasi Mahesha berada di bawah 11 tahun, diperlukan media pembelajaran yang dapat membangun konsentrasi dan fokus anak seperti buku yang didukung oleh artikel dari Perpustakaan Universitas Brawijaya. Menurut survei Databoks pada tahun 2023, usia 5-12 tahun adalah rentang usia ketiga terbesar pengguna media digital di Indonesia dengan persentase sebesar 12,43% (Annur, 2023). Maka dari itu, dibutuhkannya media penengah yang dapat menyajikan informasi menyerupai buku dalam bentuk digital, yaitu *e-book*. Penggunaan *e-book* efektif dalam mempermudah pemahaman dan meningkatkan ketertarikan pra remaja dalam memproses informasi terbukti melalui penelitian Utami (2019) terhadap siswa SMP. Dimana dalam mata pelajaran ekonomi, 63% siswa salah menjawab pertanyaan. Namun, setelah materi pembelajaran diimplementasikan dalam bentuk media pembelajaran *e-book* ilustratif jumlah siswa yang menjawab salah turun menjadi 32%. Selain itu, melalui wawancara oleh Haryani et al. (2024) terhadap siswa dan guru di SMA Negeri 2 Kendal pada tahun 2022, hampir seluruh siswa menggunakan *smartphone* dan dibuktikan oleh hasil survei Databoks tahun 2023 dimana 83% orang Indonesia membaca buku melalui *smartphone* (Muhamad, 2023). Sehingga dipilihnya *e-book* sebagai media pembelajaran berbasis digital karena dapat memenuhi kebutuhan penyerapan informasi baik pada masa perkembangan anak-anak mau pun remaja.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Rambut keriting rentan mengembang dan kering karena struktur rambut dan iklim Indonesia yang mengakibatkan rambut keriting cenderung diluruskan agar terlihat rapi, padahal rambut keriting dapat terlihat rapi hanya saja perawatannya berbeda dari rambut lurus.
2. Dibutuhkan informasi cara merawat rambut keriting di Indonesia, terutama bagi anak pra-remaja yang dianjurkan untuk mulai diajarkan mengenai kepentingan kebersihan diri serta rutinitas perawatan pribadi.

Sehingga penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan *e-book* cara merawat rambut keriting untuk anak masa pra-remaja?

## 1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada anak pra-remaja usia 10—14 tahun berambut keriting, pendidikan minimal SD, SES B, berdomisili di Jakarta dan Tangerang melalui strategi *Design Thinking*. Ruang lingkup perancangan dibatasi pada pembuatan *e-book* yang memberi informasi tentang cara merawat rambut keriting untuk anak masa pra-remaja.

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah membuat perancangan *e-book* cara merawat rambut keriting untuk anak masa pra-remaja.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, diperolehnya manfaat dari perancangan ini yang terbagi menjadi dua manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Melalui perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam menjaga kebersihan dan kerapian rambut keriting melalui media yang

edukatif seperti *e-book*. Perancangan ini juga diharapkan menjadi khazanah Desain Komunikasi Visual yang dapat menjadi referensi pada perancangan selanjutnya yang mengembangkan media pembelajaran digital lainnya.

## 2. Manfaat Praktis:

Melalui perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dosen atau peneliti lain mengenai pilar informasi Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan *e-book*. Perancangan ini juga diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa yang tertarik dalam merancang *e-book* dan mengangkat topik perawatan diri, khususnya rambut keriting. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dokumen arsip universitas terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.

